



Yogyakarta Tambah Cadangan Beras untuk 2024

DINAS Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan menambah cadangan beras sekitar 55 ton pada tahun ini, dari 18 ton pada 2023. "Prinsipnya kalau cadangannya banyak di awal, lebih nyaman, lebih menentramkan, dan lebih siap untuk membantu jika dibutuhkan," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi, kemarin

Dia mengatakan, dengan tambahan cadangan beras 55 ton pada tahun ini, jumlah cadangan pangan Pemkot Yogyakarta menjadi 120,05 ton. Dengan demikian, target cadangan pangan yang telah ditetapkan minimal sekitar 120

ton dapat terpenuhi.

Jumlah cadangan beras itu juga sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 24 Tahun 2016 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2019 tentang Cadangan Beras Pemkot Yogyakarta. Dia menyatakan pengadaan cadangan pangan beras 55 ton menggunakan APBD Murni Kota Yogyakarta. Alokasi anggaran beras cadangan Rp12.000/kilogram dengan jenis beras kualitas medium.

Sementara itu, produksi padi di Jawa Timur pada 2023 mengalami peningkatan dibanding 2022. Pada 2023, produksi

padi Jatim mencapai 9.591.418 ton gabah kering giling (GKG), sedangkan 2022 sebanyak 9.526.527 ton GKG.

"Angka ini produksi padi 2023 ini setara dengan beras sebanyak 5,538 juta ton. Angka produksi padi 2023 ini lebih tinggi 64,9 ribu ton GKG dibandingkan angka produksi tahun 2022," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Jatim Dydik Rudy Prasetya di Surabaya, kemarin.

Meski demikian, Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur pada Desember 2023 mencatat komoditas beras masih mengalami inflasi, yaitu sebesar 0,24% dengan andil sebesar 0,01%. Inflasi gabungan

8 kota untuk komoditas beras pada Desember 2023 mencapai 20,55% dengan andil sebesar 0,83%.

Pada bagian lain, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TIPD) Tasikmalaya menetapkan target inflasi untuk 2024 pada rentang 1,5% hingga 3,5%. Angka itu akan ditempuh dengan cara mengendalikan harga komoditas seperti cabai, telur, dan beras.

Sementara itu, harga cabai di sejumlah daerah masih tinggi. Di Bangka, Babel, pascalibur Nataru, harga cabai rawit di pasar KITE Sungailiat masih bertahan di angka Rp100 ribu per kg.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, meninjau harga beberapa komoditas di beberapa pasar tradisional untuk mengantisipasi kenaikan harga, khususnya sayur. (AT/FL/AD/RF/HT/TB/JS/BN/RS/MY/BB/HK/AP/N-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005